

PENYULUHAN PENATAAN TAMAN RUMAH TINGGAL DI LINGKUNGAN RW 15 DAN RW 18 PERUM DUTA MEKAR ASRI DESA CILEUNGI KIDUL, KECAMATAN CILEUNGI, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT

Finta Lissimia^{1*}, Anisa², Ashadi³, Yukarie Ayu Wulandari⁴, Raihan Nur Said⁵

^{1,2,3,5} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jl Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat 10510

⁴ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jl KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Cipurat, Tangerang Selatan 15419

[*finta.lissimia@umj.ac.id](mailto:finta.lissimia@umj.ac.id)

ABSTRAK

Unsur alam pada rumah tinggal merupakan elemen yang dapat memberi dampak positif pada penggunaannya. Unsur alam memiliki banyak manfaat baik secara estetis maupun secara kesehatan. Di masa pandemi covid-19 terjadi perubahan tatanan dalam berkehidupan termasuk juga pada penggunaan ruang. Ruang-ruang dalam rumah menjadi lebih sering digunakan dengan kegiatan yang bervariasi karena adanya bekerja dari rumah dan belajar dari rumah. Pada tahun 2022 ini pandemi covid-19 sudah melandai, namun tatanan berkehidupan khususnya berkaitan dengan ruang mengalami perubahan. Sehingga dibutuhkan ruang-ruang yang nyaman secara dimensi, pencahayaan, dan penghawaan untuk mendukung kegiatan tersebut. Salah satu yang digunakan adalah tanaman sebagai unsur alam yang melembutkan, menyehatkan, dan membuat lebih santai. Pengabdian masyarakat ini bertema penyuluhan taman rumah tinggal, yang diajukan berdasarkan kebutuhan mitra. Penyuluhan untuk mengedukasi mitra tentang manfaat dan desain taman terutama pada lahan terbatas di lingkungan rumah tinggal. Mitra pengabdian masyarakat adalah warga RT 15 dan RT 18 Perumahan Duta Mekar Asri, Desa Cileungsi Kidul, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan secara hybrid. Sebagai pelengkap penyuluhan, diadakan kunjungan pada salah satu rumah untuk memberikan masukan berkaitan dengan desain taman. Kesimpulan akhir dari kegiatan ini adalah perlunya memahami dan menerapkan unsur alam berupa taman di lingkungan terdekat dalam rumah. Karena manfaat taman meliputi manfaat secara estetika, kesehatan dan lingkungan. Pembuatan taman bisa dilakukan pada lahan yang sempit maupun lahan sisa di sekitar rumah. Selain itu juga penting melakukan penanaman taman dengan pepohonan asli karena akan lebih memberi manfaat.

Kata kunci: Penyuluhan, taman, rumah tinggal

ABSTRACT

Natural elements in residential homes are elements that can have a positive impact on users. Natural elements have many benefits both aesthetically and healthily. During the COVID-19 pandemic, there was a change in the order of life, including the use of space. Spaces in the house are becoming more often used with varied activities because of working from home and studying from home. In 2022, the COVID-19 pandemic has slowed, but the order of life, especially with regard to space, has changed. So that we need comfortable spaces in terms of dimensions, lighting, and ventilation to support these activities. One of the plants used is as a natural element that softens, nourishes, and makes you more relaxed. This community service has the theme of residential garden extension, which is proposed based on the needs of partners. Counseling to educate partners about the benefits and design of the garden, especially on limited land in residential areas. Community service partners are residents of RT 15 and RT 18 Duta Mekar Asri Housing, Cileungsi Kidul Village, Cileungsi District, Bogor Regency, West Java. The method of implementing community service is carried out in a hybrid way. As a complement to the counseling, a visit was held at one of the houses to provide input related to garden design. The final conclusion of this activity is the need to understand and apply natural elements in the form of a garden in the closest environment in the house. Because the benefits of the garden include aesthetic, health and environmental benefits. Making a garden can be done on narrow land or remaining land around the house. In addition, it is also important to plant a garden with native trees because it will be more beneficial.

Keywords: Counseling, garden, house

1. PENDAHULUAN

Taman merupakan hal yang esensial pada setiap bangunan, khususnya rumah tinggal. Dalam perancangan kawasan perumahan, taman memiliki peran penting dalam menciptakan kawasan yang ideal. Lingkungan yang asri meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Taman dalam skala mikro yaitu di lingkungan rumah juga mempunyai peran yang besar. Taman dapat menyejukkan udara, menyenangkan dipandang, dan menyehatkan. Jenis tanaman yang ditanam di lingkungan rumah juga beragam dan bisa disesuaikan dengan lokasi serta minat penghuni rumah. Muftiar (2016) menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat tidak mengembangkan lahan yang ada di rumah tinggalnya menjadi taman karena kurangnya wawasan tentang manfaat dan berbagai jenis taman rumah tinggal.

Pada masa pandemic covid-19 taman dengan tanaman asli mempunyai peran yang besar, selain bermanfaat dari aspek kesehatan juga dapat membuat suasana lebih baik. Ada beberapa jenis tanaman yang dapat ditanam di dalam rumah, namun ada tanaman yang harus terkena sinar matahari langsung sebagai sarana untuk fotosintesa. Selama masa pandemic covid-19, banyak masyarakat yang mulai menekuni hobi bertaman untuk menghilangkan kejenuhan. Sedangkan sebelumnya kehadiran taman sering dikaitkan dengan status di kota-kota besar (Sintia, 2004). Masyarakat menengah ke atas menjadikan pengelolaan taman sebagai gaya hidup sendiri yang memakan biaya tidak sedikit. Secara lebih jauh, Ashari dkk (2012) menyatakan beberapa kendala dalam pemanfaatan pekarangan. Kendala tersebut antara lain budidaya pekarangan secara intensif yang belum populer, masih bersifat sambilan, belum berorientasi pasar, kurang tersedianya teknologi budidaya spesifik pekarangan, dan proses pendampingan belum memadai.

Wilayah Perumahan Duta Mekar Asri (DMA), Desa Cileungsi Kidul, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, secara administratif terdiri atas dua Rukun Warga (RW), yaitu RW 15 dan RW 18. Pada tahun ini masyarakatnya bersama-sama para Ketua RT dan Ketua RW menetapkan sebuah Visi kampungnya yakni Perumahan Duta Mekar Asri menjadi Kampung Madani Ramah Lingkungan pada tahun 2030.

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Arsitektur Fakultas Teknik bekerjasama dengan Fakultas Pertanian, ikut membantu mewujudkan Visi Perumahan Duta Mekar Asri menjadi Kampung Madani Ramah Lingkungan, dengan kegiatan penyuluhan taman rumah tinggal

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membantu mewujudkan Perumahan Duta Mekar Asri menjadi Kampung Madani Ramah Lingkungan, dengan kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan Pemerintah setempat (RT, RW, dan Desa).

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Arsitektur Fakultas Teknik bekerjasama dengan Fakultas Pertanian, ikut membantu mewujudkan Visi Perumahan Duta Mekar Asri menjadi Kampung Madani Ramah Lingkungan, yaitu dalam Bidang Lingkungan. Kegiatan yang akan dilakukan adalah Penyuluhan Penataan Taman pada Rumah Tinggal.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan penyuluhan yang dilakukan secara hybrid, yaitu gabungan antara daring dan luring. Metode hybrid dipilih untuk kegiatan penyuluhan karena dalam kondisi pasca pandemi sebaiknya tidak terjadi kerumunan. Peserta dan panitia dapat memilih untuk mengikuti kegiatan secara luring maupun daring. Narasumber penyuluhan menyampaikan materinya melalui zoom yang ditayangkan pada lokasi mitra.

Tema kegiatan adalah Penyuluhan taman rumah tinggal dengan narasumber penyuluhan Ivan Junanda, A.Md, S.Ars. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan secara hybrid pada hari Sabtu 10 September 2022 jam 13.00-15.00.

Kegiatan utama pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan. Tahap penyuluhan dirasa tepat sebagai pondasi pengetahuan masyarakat setempat sebelum lebih jauh menata kawasan Perumahan Duta Mekar Asri. Tahapan pelaksanaan terbagi menjadi 3 yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan-luaran. Tahap persiapan meliputi : (1) perijinan. (2) persiapan materi pengabdian kepada masyarakat; dan (3) persiapan kegiatan penyuluhan.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan secara hybrid

Tahap pelaksanaan merupakan penyuluhan yang dilakukan secara hybrid. Melalui sesi penyuluhan, akan lebih banyak interaksi terkait desain taman rumah tinggal yang dianggap ideal. Selain itu, tim pengusul akan melakukan *follow up* terhadap hasil penyuluhan. Outcome utama yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan masyarakat. *Follow up* akan membantu tim dalam melihat kebermanfaatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. *Follow up* dilakukan dengan meninjau langsung ke lokasi dan memberi konsultasi langsung.

Tahapan tersebut disesuaikan dengan permasalahan mitra yang tercantum dalam program kerja yaitu meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat. Kesadaran tersebut merupakan pondasi penting yang perlu didahulukan agar Program Kampung Madani Ramah Lingkungan dapat terwujud di Perumahan Duta Mekar Asri.



Gambar 2. Peserta Penyuluhan Daring

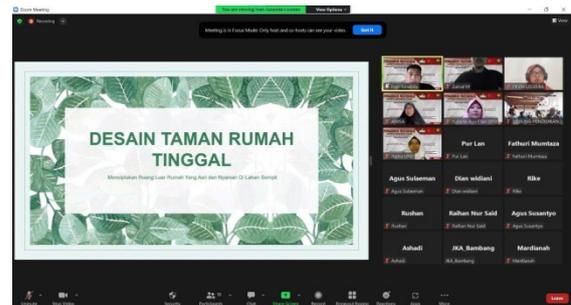
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan hasil dari pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan. Penyuluhan secara hybrid dilaksanakan dalam durasi 2 jam. Pelaksanaan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari perwakilan tim pengabdian masyarakat. Bertugas sebagai MC adalah salah satu tim pengabdian yaitu Raihan Nur Said, sedangkan tilawah oleh Zainal Musthafa.



Gambar 3. Sambutan dari Ketua Tim Pengabdian Masyarakat

Ivan Junanda sebagai narasumber memaparkan tentang Desain Taman Rumah Tinggal. Ada 4 pokok bahasan yang dijelaskan dalam penyuluhan desain taman dalam rumah yaitu manfaat, elemen, konsep, dan desain taman. Taman di lingkungan rumah mempunyai beragam manfaat. Taman yang dimaksud disini adalah taman dengan tanaman asli, bukan sintetik maupun plastik.



Gambar 4. Pemaparan narasumber

Manfaat taman dapat dibedakan menjadi 6, yaitu :

1. Estetika. Menambahkan nilai estetika pada tampilan rumah
2. Micro climate. Memberikan udara segar dan bersih disekitar rumah
3. Peredam bising. Meredam kebisingan dan memberikan suasana yang tenang

4. Resapan. Taman bisa difungsikan sebagai media penyerapan air untuk mencegah banjir
5. Hobi. Menyalurkan hobi dan kreatifitas dalam bercocok tanam
6. Rekreasi. Taman sebagai tempat alternatif rekreasi dirumah dan quality time bersama keluarga

Sedangkan Simangunsong dkk (2022) merangkum manfaat taman menjadi 3 yaitu :

1. Manfaat estetika yang meliputi memperindah tempat tinggal, meningkatkan kualitas visual dan mengurangi stres
2. Manfaat fungsional yang mencakup ruang luar sebagai tempat interaksi, memenuhi kebutuhan rumah seperti sayur, bumbu rumah (watung hidup), buah, dan tanaman obat untuk keluarga (apotik hidup)
3. Manfaat ekologis yang meliputi penurunan suhu atau menciptakan iklim mikro, menjaga kualitas udara, menyerap cemaran udara, sebagai serapan air, dan tempat hidup satwa.

Penjelasan bagian kedua adalah elemen pada taman rumah tinggal. Elemen pada taman dapat dibagi menjadi 2 yaitu hardscape dan softscape. Hardscape adalah elemen keras. Hardscape merupakan material bertekstur keras yang dibangun untuk membentuk suasana pada lingkungan yang tergabung dalam lanskap atau abiotik. Elemen keras ini terdiri dari bebatuan, kayu, kerikil, bangku taman, gazebo, lampu taman, pagar dll. Sedangkan softscape merupakan elemen lunak yang terdiri dari elemen kehidupan dan elemen hortikultura. Elemen lunak ini meliputi *ground cover*, semak, perdu, pohon, air, dan sebagainya.

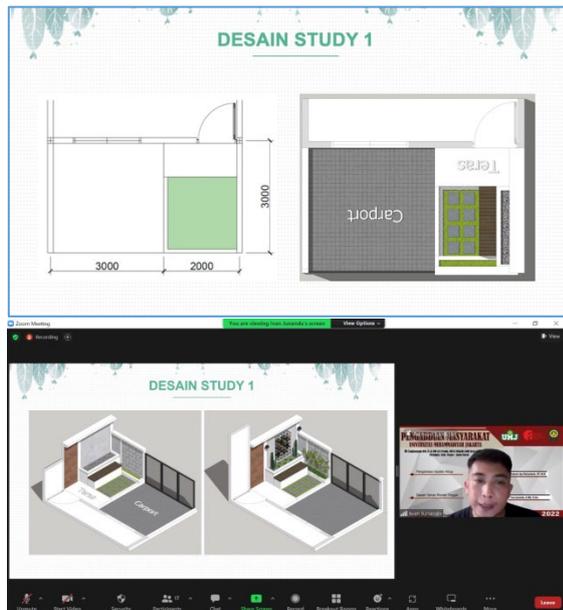


Gambar 5. Hardscape dan Softscape

Konsep taman dalam rumah dapat dibedakan menjadi 4, yaitu :

1. Taman minimalis. taman yang hadir karena bentuk bangunan yang minimalis sehingga akan tercipta lingkungan yang kontekstual dan indah.
2. Taman Tropis. taman dengan perpaduan dalam kombinasi banyak jenis tanaman dengan berbagai jenis varian jenis tumbuhan dan tanaman yang tumbuh subur dengan adaptasi iklim tropis
3. Taman Kering. Taman kering adalah taman yang dirancang untuk menghasilkan suasana alam di dalam dan di luar rumah. Konsep taman kering mengacu pada taman zen Jepang. Yaitu minimalis, sehingga memungkinkan untuk diaplikasikan di lahan sempit
4. Taman Vertikal. taman mini yang diletakkan pada dinding atau suatu bidang tegak. Taman ini dinilai sebagai taman yang cocok di lahan sempit karena mengakomodasi fungsi ruang hijau, tempat penyimpanan, dan menambah nilai estetik (Dahlan, 2019)

Desain taman perlu memperhatikan beberapa hal antara lain : lokasi, luasan atau dimensi, iklim, dan kondisi khusus lainnya seperti tujuan atau fungsi spesifik taman (Sintia, 2004). Untuk sesi desain, Ivan Junanda sebagai narasumber mengambil 1 contoh halaman rumah di Perumahan Duta Mekar Asri. Halaman yang menjadi studi kasus adalah halaman rumah berukuran 5x3 meter yang menghadap ke arah utara. Sebagian halaman dipakai untuk carport, sedangkan sebagian lagi berupa teras dan tanah asli.

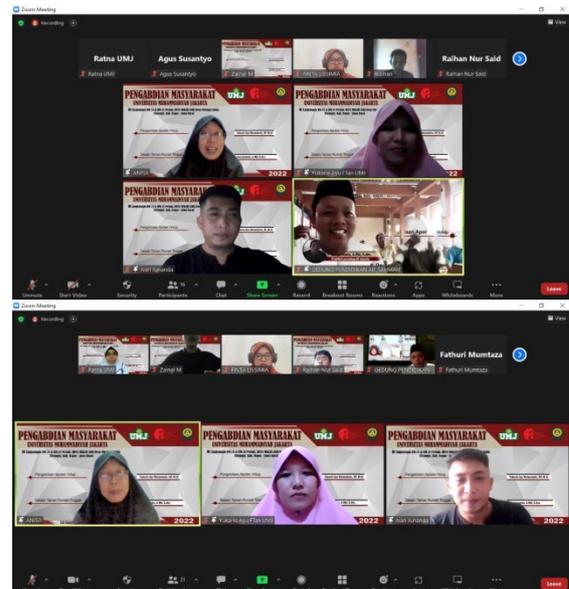


Gambar 5. Eksisting dan hasil desain

Mewujudkan taman rumah tinggal dapat dilakukan dengan langkah berikut :

1. Merapikan taman eksisting. Pada studi kasus, carport dapat dipertegas dengan material alas yang berbeda
2. Membagi area-area taman. Pembagian area taman akan membantu dalam proses desain. Studi kasus dibagi menjadi area carport dan area taman seluas 2x2 meter.
3. Membedakan area sirkulasi atau area untuk fungsi tertentu. Beberapa area ruang luar telah memiliki fungsi tertentu, misalnya area jemur, area parkir sepeda, motor, atau untuk sirkulasi. Area-area tersebut tidak didesain untuk ditempatkan tanaman.
4. Taman vertikal menjadi solusi lahan terbatas. Pada studi kasus, area taman terbatas seluas 2x2 meter dimaksimalkan penanaman tanaman di sisi pagar dan dinding, sedangkan area tengah dibiarkan bebas atau hanya sekedar diberi penutup permukaan (*ground cover*) seperti rumput.

Area di dinding dimaksimalkan untuk penanaman tanaman yang terbagi menjadi beberapa level ketinggian. Teknik menanam secara bertingkat ini sering disebut dengan taman vertikal (*vertical garden*) (Dahlan, 2019).



Gambar 6. Sesi diskusi

Penyuluhan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Ada beberapa pertanyaan yang berusaha dijawab oleh narasumber, Ivan Junanda.

Bapak Agus selaku Ketua RT 06 RW 15 bertanya di kawasan Perumahan Duta Mekar Asri terdapat empang, apakah di tepianya layak dibuat tanaman? Keberadaan empang membuat kondisi tanah cukup lembab. Perlu dilihat dulu apakah tepian empang cukup layak untuk ditanami. Beberapa tanaman air mungkin bisa ditanam di tepian empang, namun tanaman yang tidak cocok justru akan membuat tanaman layu dan mati.

Bapak Mei Purwadi dari RW 18 menanyakan keefektifan metode hidroponik untuk menanam tanaman produktif di lahan sempit. Metode hidroponik memang sangat sesuai untuk pemanfaatan halaman sempit. Yang perlu diperhatikan adalah pengairan tanaman yang harus baik dalam menggunakan metode hidroponik.

Ada juga pertanyaan terkait biaya menata atau mendesain taman rumah. Desilyarni (2003) dalam buku *Vertikultur; Teknik Bertanam di Lahan Sempit* menunjukkan bahwa dengan biaya kurang lebih Rp 100.000 sudah dapat menanam di lahan sempit. Berdasarkan perhitungan narasumber kemarin, setidaknya butuh Rp 500.000 untuk membuat taman sederhana skala kecil di halaman rumah.

Setelah penyuluhan, dilakukan upaya *follow up*. Tim pengabdian masyarakat mensurvei rumah sampel dari Perumahan Duta

Mekar Asri yang akan dibuat desain tamannya.



Gambar 7. Survei halaman rumah yang akan didesain

Dari hasil survei, dapat disimpulkan karakteristik ruang luar rumah tinggal di Perumahan Duta Mekar Asri RW 18 sebagai berikut :

1. Sebagian besar halaman depan telah ditutupi dengan perkerasan. Lahan yang masih asli tanah sudah minim. Berdasarkan wawancara, perkerasan halaman untuk menghindari hewan seperti kucing atau tikus.
2. Ruang luar pada Perumahan Duta Mekar Asri hanya terletak di halaman depan saja.
3. Halaman depan biasanya terbagi menjadi 2 area, yaitu area depan teras dan area depan kamar. Salah satu dari kedua area tersebut dimanfaatkan untuk *carport*, jadi desain taman dapat dimaksimalkan di area satunya.
4. Rumah tinggal yang ada di Perumahan Duta Mekar Asri menghadap ke utara dan selatan. Hal ini akan menentukan lamanya pencahayaan matahari yang diterima taman.
5. Beberapa rumah menambahkan kanopi di depan rumah. Kanopi ini bermanfaat memberi naungan pada kendaraan pemilik rumah, namun area di bawah kanopi menjadi kurang cocok untuk dibuat taman alami.

4. KESIMPULAN

Tujuan utama dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat terkait desain taman rumah tinggal. Manfaat lain yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah mendukung visi Perumahan Duta Mekar Asri menjadi Kampung Madani Ramah Lingkungan. Metode yang ditempuh adalah dengan penyampaian materi melalui penyuluhan yang terlaksana hybrid. Agar manfaat pengabdian masyarakat terasa oleh masyarakat, maka kegiatan penyuluhan diikuti dengan *follow up* berupa survei halaman rumah yang akan menjadi sampel desain taman.

Manfaat jangka panjang, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar akan potensi halaman rumah masing-masing dan bisa ditata atau didesain menjadi taman. Halaman yang didesain menjadi taman memberikan manfaat banyak untuk lingkungan, antara lain manfaat ekologis, manfaat estetika, manfaat fungsional, manfaat rekreatif, dan manfaat lainnya. Melalui kegiatan penyuluhan juga masyarakat bisa berdiskusi terkait hal-hal teknik terkait penataan atau desain taman rumah tinggal atau taman di lingkungan secara umum.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat desain taman rumah tinggal disambut baik oleh mitra yaitu RW 15 dan RW 18 Perumahan Duta Mekar Asri. Pengabdian masyarakat ini dinilai sejalan dengan visi Kampung Madani Ramah Lingkungan yang telah disebutkan tadi. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat berlanjut hingga pembuatan desain taman rumah tinggal yang akan menjadi sampel untuk mitra RW 15 dan RW 18 Perumahan Duta Mekar Asri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dana hibah pengabdian masyarakat melalui LPPM UMJ. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian, Prodi Arsitektur dan Prodi Agroteknologi serta kepada mitra Pengabdian Masyarakat yaitu masyarakat RW 15 dan RW 18 Perumahan Duta Mekar Asri Cileungsi Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Saptana, & Purwantini, T. B. (2012). Potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan. FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI, Volume 30 No. 1, Juli 2012 : 13 - 30
- Dahlan, D. T. (2019). DEKORASI TAMAN VERTIKAL PADA RUMAH MINIMALIS (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Desiliyarni, I. T., Msi, D., Astuti, Y., & Fauzy, I. F. (2003). Vertikultur; Teknik Bertanam di Lahan Sempit. AgroMedia.
- Muftiar, R. (2016). Perancangan Media Kampanye membuat Taman Rumah (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Simangunsong, N. I., Besila, Q. A., Debora, T. P., & Sintorini, M. M. (2022). PENYULUHAN DESAIN TAMAN RUMAH TINGGAL YANG EKOLOGIS DI RW 07 KELURAHAN RAWABUNTU SERPONG, TANGERANG. Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal, 3(1), 60-68.
- Sintia, M. (2004). Mendesain, membuat, dan merawat taman rumah. AgroMedia